

**PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI TERHADAP PILIHAN  
PROFESI DENGAN MINAT MENGIKUTI PELATIHAN BREVET  
PAJAK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya)**

***EFFECT OF MOTIVATION AND PERCEPTION OF SELECTED  
PROFESSIONAL WITH INTERESTS FOLLOWING TAX BREVET  
TRAINING AS AN INTERVENING VARIABLE***

***(Empirical Study on Accounting Students Brawijaya University)***

Disusun oleh:

**Ratna Raissa Malik**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Brawijaya, Jl. M.T Haryono 165, Malang.

Dosen Pembimbing :

**Dr. Roekhudin, Ak., CSRS., CA.**

**ABSTRAK:** Pelatihan brevet pajak merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan di bidang pajak. Motivasi, persepsi dan pilihan profesi mahasiswa merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peminatan mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak di Universitas Brawijaya. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 85 orang mahasiswa jurusan akuntansi. Sampel tersebut diperoleh menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan selanjutnya dianalisis menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan, secara parsial motivasi dan persepsi berpengaruh langsung terhadap minat mengikuti pelatihan brevet di Universitas Brawijaya. Motivasi berpengaruh tidak langsung terhadap pilihan profesi akuntan pemerintahan, sedangkan persepsi berpengaruh tidak langsung terhadap pilihan profesi akuntan pendidik melalui minat mengikuti pelatihan brevet di Universitas Brawijaya. Dan minat mengikuti pelatihan brevet di Universitas Brawijaya berpengaruh langsung terhadap pilihan profesi akuntan pendidik.

Kata Kunci : minat , motivasi, persepsi, pilihan profesi, mahasiswa akuntansi.

**ABSTRACT:** Tax certification training is one of the ways to improve the capabilities and skills in the field of taxation. Motivation, perception, and choice of profession are some of the factors that can affect student interest for joining tax brevet training at UB. This study used a sample of 85 students majoring in accounting. The samples were obtained using a proportionate stratified random sampling. Data were obtained using a questionnaire and then analyzed with path analysis. The results showed, partially motivation and perception directly affect to the interests for joining tax certification training at the UB. Motivation indirectly effect to choice of profession as government accountant, whereas perception have

indirectly effect to choice of profession as public accountants through an interest for joining tax brevet training at UB. And interest for joining tax brevet training at UB directly affect choice of profession as educators accountants.

Keywords: interest, motivation, perception, choice of profession, accounting students.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dengan meningkatnya produktivitas dari berbagai sektor, potensi pajak yang diciptakan tentunya juga akan semakin besar. Namun tampaknya di Indonesia masih mengalami kewalahan dalam hal penyediaan aparat pajak. Menurut Direktur Jenderal Pajak Fuad Rahmany yang menyebutkan bahwa dalam setahun, pegawai pajak yang dibutuhkan mencapai 95 ribu pegawai tapi kenyataan yang terjadi di lapangan dalam setahun hanya mampu menambah sekitar 200-300 orang pegawai saja. Sehingga jumlah pegawai pajak di Indonesia masih belum ideal (Sumber: Okezone, <http://economy.okezone.com>, 13 Oktober 2014). Berikutnya, jika dibandingkan dengan negara lain, Jepang misalnya, jumlah pegawai pajaknya sangatlah jauh berbeda. Menurut Dirjen Pajak, Jepang memiliki penduduk sebesar 120 juta orang dan memiliki pegawai pajak sebesar 66.000 orang. Sedangkan Indonesia memiliki total penduduk sebanyak 250 juta namun pegawai pajaknya hanya 33.000 orang saja.

Dalam sektor bisnis, keberadaan pegawai pajak juga sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Pada umumnya perusahaan akan merekrut pegawai akuntansi yang memiliki kemampuan pajak karena transaksi dalam perusahaan melibatkan perputaran kas dan tentunya tidak lepas dari masalah perpajakan. Beberapa perusahaan yang membutuhkan tenaga akuntansi perpajakan adalah Perusahaan Swasta (Perusahaan Umum, Perusahaan Audit), BUMN, Departmen atau Lembaga Pemerintah. Kantor Pajak, LSM, dan lain-lain (Kusumaningtyas, 2013). Berikutnya di sektor pendidikan, keberadaan jumlah tenaga pengajar atau dosen bidang pajak, jumlahnya juga masih relatif sedikit dibanding dengan bidang lain. Hal ini juga ditunjukkan dengan munculnya program studi perpajakan di Universitas Brawijaya yang masih relatif baru.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningtyas (2013) serta Dewi dan Setiawanta (2014). Penelitian yang dilakukan Kusumaningtyas (2013) memberikan hasil bahwa persepsi dan motivasi memiliki pengaruh terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya berkarir dibidang perpajakan, dan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Setiawanta (2014) memberikan hasil bahwa persepsi dan motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan, sedangkan motivasi karir dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan. Namun demikian penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian ini merubah variabel dependen dengan pilihan profesi yang mengacu pada penelitian Lestari dan Yadnyana (2013) dengan menunjukkan hasil bahwa mahasiswa

jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana memiliki persepsi dan minat yang positif terhadap profesi akuntan publik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya penulis akhirnya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Pilihan Profesi Dengan Minat Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya)**”.

### **Rumusan Masalah**

- a. Apakah motivasi berpengaruh langsung terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak?
- b. Apakah persepsi berpengaruh langsung terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak?
- c. Apakah motivasi berpengaruh tidak langsung terhadap pilihan profesi melalui minat mengikuti pelatihan brevet pajak sebagai variabel intervening?
- d. Apakah persepsi berpengaruh tidak langsung terhadap pilihan profesi melalui minat mengikuti pelatihan brevet pajak sebagai variabel intervening?
- e. Apakah minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak berpengaruh langsung terhadap pilihan profesi?

### **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh langsung motivasi terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak.
2. Mengetahui pengaruh langsung persepsi terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak.
3. Mengetahui pengaruh tidak langsung motivasi terhadap pilihan profesi melalui minat mengikuti pelatihan brevet pajak sebagai variabel intervening.
4. Mengetahui pengaruh tidak langsung persepsi terhadap pilihan profesi melalui minat mengikuti pelatihan brevet pajak sebagai variabel intervening.
5. Mengetahui pengaruh langsung minat mengikuti pelatihan brevet pajak terhadap pilihan profesi.

### **Manfaat Penelitian**

1. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan referensi bagi pengguna.
2. Mendorong pengguna lain untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut.

3. Memberikan kesempatan untuk bisa mengetahui secara langsung jawaban dari permasalahan yang menjadi pertanyaan penelitian penulis.
4. Memberikan penulis untuk mengembangkan wawasan serta implementasi ilmu yang didapat selama ini.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Motivasi**

Menurut Robbins (2008: 222) motivasi diartikan sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Intensitas berhubungan dengan seberapa giat seseorang berusaha, arah berhubungan dengan tujuan dari seseorang tersebut melakukan usaha, dan ketekunan berhubungan dengan berapa lama seseorang bisa mempertahankan usahanya. Menurut Iqbal (2011) Motivasi merupakan hal yang melatarbelakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu dimana seseorang yang dengan sengaja mengikatkan diri menjadi bagian dari organisasi agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi.

### **Persepsi**

Menurut Kreitner (2005: 208) persepsi didefinisikan sebagai proses kognitif yang memungkinkan bahwa seseorang dapat menafsirkan dan memahami lingkungan sekitarnya. Kemudian menurut Ivancevich (2006: 116) persepsi merupakan sebagai proses kognitif dimana seseorang individu memilih, mengorganisasikan, dan memberikan arti kepada stimulus lingkungan. Sedangkan menurut Kotler (1993: 219) persepsi didefinisikan sebagai proses tentang bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti.

### **Minat**

Menurut Prabantantyo (2012) minat diartikan sebagai suatu rasa yang lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan kegiatan tersebut tanpa ada seorang pun yang menyuruh, dilakukan dengan kesadaran diri sendiri dan diikuti dengan perasaan yang senang. Menurut Prastowo (2012) minat adalah suatu perasaan suka atau tertarik terhadap suatu objek di luar diri individu yang diikuti dengan munculnya perhatian terhadap objek tersebut yang mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung dalam suatu objek tersebut, karena dirasakan bermakna pada dirinya sehingga ada harapan dari objek yang dituju.

Menurut Widyastuti dalam Hidayanti (2011) ada beberapa hal penting mengenai minat yaitu :

1. Faktor yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang salah satunya adalah minat
2. Minat digunakan untuk menunjukkan besarnya rasa ketertarikan, kekuatan dan usaha untuk melakukan sesuatu yang diinginkan.

## **Pelatihan Brevet Pajak di Universitas Brawijaya**

Pelatihan brevet pajak pada dasarnya merupakan bentuk dari pendidikan itu sendiri yang disusun sedemikian rupa sehingga menjadi sarana atau wadah bagi seseorang yang ingin memahami lebih lanjut mengenai kompetensinya di bidang pajak yang tentunya akan memberikan manfaat maupun keuntungan tersendiri bagi pesertanya, lebih tepatnya lagi pelatihan brevet pajak yang diadakan di FEB UB merupakan sarana dan pendidikan dan pelatihan yang efektif bagi mereka yang berminat dan sangat berkaitan dengan aspek perpajakan, baik kalangan praktisi maupun akademisi, pelatihan ini selain bertujuan untuk membantu para wajib pajak melaksanakan hak dan kewajibannya, juga ditujukan bagi mereka yang memiliki kemauan kuat ingin mahir dalam masalah pajak.

Munculnya beragam pelatihan brevet pajak dewasa ini didukung dengan adanya Peraturan Menteri Keuangan No. 229/PMK.03/2014 yang mensyaratkan seorang kuasa yang menangani masalah pajak tetapi bukan seorang konsultan pajak harus memiliki sertifikat brevet atau ijazah pendidikan formal di bidang perpajakan yang diterbitkan oleh Perguruan tinggi negeri atau swasta dengan status terakreditasi A, sekurang-kurangnya tingkat Diploma III yang dibuktikan dengan menyerahkan fotokopi sertifikat brevet atau ijazah.

Sehingga dengan adanya peraturan ini memunculkan beragam pelatihan brevet pajak di Indonesia, yang notabene merekomendasikan kepada peserta brevet pajak untuk mengetahui dasar-dasar teori dan praktik pajak melalui pelatihannya terlebih dahulu sebelum mengikuti pendidikan brevet pajak yang sebenarnya supaya lebih siap dalam memahami materi dan praktik perpajakan secara keseluruhan.

### **Manfaat Pelatihan Brevet**

- a. Meningkatkan pemahaman tentang undang-undang dan kasus yang terjadi di bidang pajak.
- b. Dapat digunakan sebagai sarana sharing ilmu antar peserta.
- c. Memperoleh modul, undang –undang pajak terbaru dan sertifikat dari lembaga terpercaya yakni IAI (Ikatan Akuntan Indonesia).

### **Pilihan Profesi**

Dalam Perkasa (2014) terdapat ciri-ciri khusus pada profesi, yaitu :

1. Adanya pengetahuan khusus yang diperoleh melalui pendidikan formal, pelatihan dan pengalaman.
2. Terdapat kode etik yang dijadikan standar baku bagi profesi.
3. Terdapat izin khusus dalam pelaksanaan profesi tersebut.

Pilihan profesi akuntansi dalam penelitian ini dikaitkan dengan profesi untuk jurusan akuntansi yang memiliki kompetensi dalam pajak, hampir di setiap sektor kemampuan dalam pemahaman maupun penyelesaian pajak sangatlah dibutuhkan. Beberapa macam profesi akuntansi yang berhubungan kebutuhan kemampuan pajak tersebut dapat disimpulkan sbb :

#### **a. Konsultan Pajak**

Merupakan para profesional yang memperoleh izin dari dirjen pajak membuka jasa pelayanan untuk membantu wajib pajak dalam urusan pajaknya maupun memberikan rekomendasi terhadap wajib pajak dalam usaha untuk

memaksimalkan kepatuhan wajib pajak tersebut terhadap peraturan perundang-undangan yang terbaru.

**b. Akuntan Pendidik**

Adalah para profesional yang sengaja mengimplementasikan ilmu yang diperolehnya termasuk ilmu di bidang pajak dengan terjun sebagai tenaga pendidik baik formal maupun informal. Contohnya : dosen, guru, peneliti.

**c. Akuntan Publik**

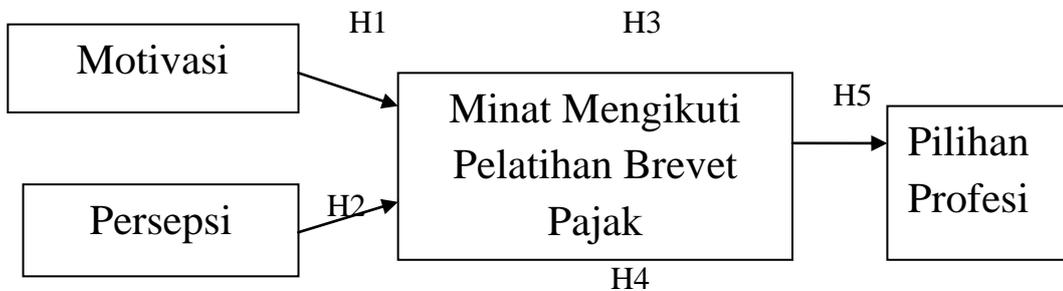
Merupakan para profesional yang memperoleh ijin dari menteri keuangan untuk membuka praktek pelayanan jasa atestasi maupun jasa nonatestasi. Jasa atestasi meliputi audit, dan review, sedangkan jasa nonatestasi menurut Munawir dalam Aryanto (2011) meliputi akuntansi, perpajakan, dan konsultasi manajemen. Dalam wilayah kerja akuntan publik juga kan menyangkut perpajakan sehingga disini penting bagai tenaga ahli untuk menguasai materi pajak. Contoh dari akuntan publik adalah auditor eksternal.

**d. Akuntan Privat / Akuntan Perusahaan**

Merupakan akuntan yang bekerja di sebuah perusahaan, yang biasanya diletakkan pada posisi-posisi tertentu untuk membantu perusahaan, misalnya pada posisi *tax specialist* perusahaan yang merupakan seseorang yang memiliki kemampuan membantu perusahaan untuk menganalisis masalah pajak yang juga mengkomunikasikan dan memberikan rekomendasi pemecahan masalah pajak tersebut terhadap pihak-pihak terkait.

**Kerangka Pemikiran**

**Gambar  
Kerangka Pemikiran**



**Perumusan Hipotesis**

**Motivasi dan Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irvianto (2008) yang menguji pengaruh motivasi ekonomi dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk yang memberikan hasil bahwa motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk, secara parsial motivasi karir merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, namun motivasi ekonomi tidak signifikan berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk.

Sejalan dengan hal tersebut Iqbal (2011) juga menguji pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, namun variabel yang diuji adalah motivasi kualitas, karir, dan ekonomi. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil

bahwa ketiga motivasi tersebut memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Lebih lanjut Perkasa (2014) menguji pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi sosial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan, hasil dari penelitian tersebut memberikan hasil ke empat motivasi tersebut berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Dari beberapa uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sbb :

**H1 : Motivasi secara langsung berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak.**

### **Persepsi dan Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak**

Beberapa penelitian terdahulu telah menguji pengaruh persepsi terhadap minat suatu hal, seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Setiawanta (2014) yang menguji pengaruh persepsi terhadap minat berkarir di bidang pajak menunjukkan hasil bahwa persepsi memang berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fikri (2012) yang menguji persepsi mahasiswa akuntansi tentang PPAk mendapatkan hasil terdapat perbedaan persepsi bahwa mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan UI tentang pendidikan PPAk.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas yang menguji pengaruh persepsi terhadap minat diperoleh hasil secara umum bahwa persepsi memiliki pengaruh terhadap minat, sehingga dapat diajukan hipotesis penelitian sbb :

**H2: Persepsi secara langsung berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak.**

### **Motivasi dan Pilihan Profesi**

Pada dasarnya seseorang dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, akan dipengaruhi oleh faktor pendorong tertentu. Faktor pendorong ini umumnya disebut dengan motivasi. Keinginan seseorang lebih memilih bekerja di bidang pajak karena ketertarikannya di bidang pajak bisa dijadikan salah satu alasannya. Wujud dari ketertarikan tersebut bisa dengan mengikuti pelatihan brevet pajak yang mendukung karir yang ingin dipilih.

Sehingga berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum motivasi adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil. Dengan munculnya motivasi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak tentunya akan memunculkan minat untuk mengikuti pelatihan brevet pajak, yang salah satu tujuannya untuk mendukung pilihan profesi yang diminati. Sehingga menurut peneliti dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

**H3: Motivasi berpengaruh secara tidak langsung terhadap pilihan profesi melalui minat mengikuti pelatihan brevet pajak sebagai variabel intervening**

### **Persepsi dan Pilihan Profesi**

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh persepsi terhadap pilihan profesi diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2005) yang menguji pengaruh persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Padjajaran mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor. Dari penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa Mahasiswa Akuntansi

Universitas Padjajaran memiliki persepsi positif terhadap lingkungan kerja auditor, dan cenderung memilih auditor sebagai pilihan karirnya.

Senada dengan penelitian tersebut, Agustiniingsih (2005) juga melakukan penelitian dengan judul yang sama namun dengan obyek berbeda yakni Mahasiswa Akuntansi Universitas Widyatama dengan memperoleh hasil bahwa mahasiswa akuntansi tersebut memiliki persepsi positif terhadap lingkungan kerja auditor, dan cenderung memilih auditor sebagai pilihan karirnya. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum persepsi mahasiswa tentang lingkungan auditor berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai auditor. Sehingga juga dapat dikatakan bahwa persepsi mengenai profesi atau yang berhubungan dengan profesi tersebut akan mempengaruhi karir yang diminati.

Berbeda halnya dalam penelitian ini, menurut peneliti persepsi mahasiswa tentang pelatihan brevet pajak tidak berpengaruh secara langsung terhadap pilihan profesi, karena persepsi tentang pelatihan brevet pajak pastinya akan memunculkan minat mengikuti pelatihan brevet pajak terlebih dahulu sebelum pada akhirnya memutuskan profesi yang ingin diraih. Atau bisa juga mahasiswa sudah bisa memilih profesi yang akan diminati namun dalam usaha mewujudkan profesi tersebut membutuhkan keterampilan tambahan sebagai pendukung dan memerlukan pengakuan dari lembaga terakreditasi mengenai kemampuan yang dimiliki sehingga mahasiswa tersebut tertarik untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Sehingga dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis sbb:

**H4: Persepsi berpengaruh secara tidak langsung terhadap pilihan profesi melalui minat mengikuti pelatihan brevet pajak sebagai variabel intervening**

#### **Minat mengikuti pelatihan brevet pajak dan pilihan profesi**

Pilihan profesi pada dasarnya merupakan bentuk aktualisasi dari karir itu sendiri, sehingga bisa dikatakan bahwa penentuan karir seseorang akan mempengaruhi profesi yang akan digeluti seseorang tersebut dikemudian hari. Berdasarkan Aryanto (2011) menguji mengenai analisis faktor yang mempengaruhi pemilihan karir profesi akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa, dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan antara faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi akuntan publik dengan profesi non akuntan publik. Faktor ketersediaan peluang kerja merupakan faktor pembeda terbesar, dan faktor pembeda terkecil adalah manfaat profesi.

Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2011) menguji tentang pengaruh pendidikan perpajakan dan pelatihan pajak terhadap pengembangan karir mahasiswa dan alumni jurusan akuntansi, salah satu hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial variabel pelatihan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan karir mahasiswa dan alumni jurusan akuntansi. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Putri (2012) yang menguji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa karir yang paling diminati oleh mahasiswa akuntansi adalah akuntan perusahaan dan yang paling tidak diminati adalah akuntan pendidik.

Berdasarkan uraian di atas dapat diajukan hipotesis sbb :

**H5 : Minat mengikuti pelatihan brevet pajak berpengaruh secara langsung terhadap pilihan profesi.**

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Menurut Sekaran (2006: 121) Populasi adalah sebuah istilah yang menunjukkan sekelompok hal, kejadian maupun orang yang ingin diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa aktif semester genap 2014/2015 Jurusan Akuntansi Angkatan 2011 dan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Peneliti menggunakan populasi tersebut karena telah mewakili harapan penulis bahwa populasi yang diteliti adalah mahasiswa yang telah memiliki pemahaman yang cukup tentang pajak dan pelatihan brevet pajak di Universitas Brawijaya dan merupakan mahasiswa tingkat akhir yang sudah memiliki pandangan untuk menyelesaikan studinya untuk segera menentukan karir atau profesi yang diinginkan.

#### **Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota yang dipilih (Sekaran, 2006). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan merupakan sebagian dari mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang angkatan 2011 dan 2012.

Sementara itu teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel acak berstrata proporsional (*proportionate stratified random sampling*) karena dianggap lebih tepat dalam mewakili populasi. Dalam usaha mendapatkan sampel, penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai dasar penentuan sampel, yakni

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{N}{1 + N(0,1)^2}$$

Keterangan :

n: jumlah sampel.

N: jumlah populasi.

e: presentase kesalahan ketidaktelitian pengambilan sampel yang dapat ditoleransi sebesar 10%.

Dari perhitungan di atas telah kita ketahui jumlah sampel penelitian berjumlah 85 orang, setelah itu akan ditentukan pula besaran sampel tiap angkatan, perhitungan besaran sampel ini merujuk pada rumus yang digunakan oleh Sarjono dan Julianita dalam Oktavita (2014) yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel yang dijadikan responden sebanyak 85 mahasiswa yang terdiri dari 40 mahasiswa angkatan 2011 dan 45 mahasiswa angkatan 2012.

### **Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan 3 jenis variabel yang terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*) yang merupakan variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas (Sarwono, 2006). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa tentang pelatihan brevet pajak.

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya atau munculnya variabel terikat (Idrus, 2007). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pilihan profesi. Sedangkan pengertian variabel intervening (variabel antara) menurut Tuckman dalam Sugiyono (2008) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya maupun timbulnya variabel dependen, dikarenakan adanya variabel intervening. Variabel antara dalam penelitian ini adalah minat mengikuti pelatihan brevet pajak.

### **Teknik Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel dalam penelitian ini mengadaptasi pengembangan dari skala likert, yang tersusun atas :

5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = netral, 2 = tidak setuju, dan 1 = sangat tidak setuju

Pengukuran variabel motivasi, persepsi dan minat mengikuti pelatihan brevet pajak diukur menggunakan skala likert sebagaimana yang telah dijelaskan di atas. Sedangkan variabel pilihan profesi diukur menggunakan ranking 1-5 dengan rincian angka 1 menunjukkan pilihan pertama dan begitu seterusnya hingga angka 5 yang menunjukkan sebagai pilihan terakhir dari responden.

Pengukuran variabel dalam kuesioner tentunya membutuhkan beberapa indikator yang digunakan oleh peneliti sebagai daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Indikator yang mewakili pertanyaan tersebut merujuk pada indikator yang sudah ada dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Muhammadina dan Efendi (2009), Hidayanti (2012) dan juga berasal dari pengembangan indikator oleh peneliti.

## **Teknik Analisis Data**

Berdasarkan kerangka pemikiran pada penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (path analysis), Khusus untuk variabel pilihan profesi sebelum di analisis menggunakan analisis jalur, variabel ini harus diolah terlebih dahulu menggunakan regresi logistik multinomial karena variabel ini menggunakan data ordinal berupa kategori yang jumlahnya lebih dari dua. Sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan analisis path secara langsung pada bagian ini. Dan perlu untuk diketahui bahwa peneliti menggunakan profesi konsultan pajak sebagai profesi kontrol karena dianggap profesi tersebut sangat berhubungan dengan bidang pajak.

## **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t, uji t sendiri dilakukan untuk melihat signifikn tidaknya pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menggunakan taraf signifikansi (Sig t) alfa sama dengan 0,05 atau p lebih kecil dari 0,05 .

## **PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas**

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen dapat diketahui bahwa semua koefisien korelasi lebih besar dari nilai *cut off* sebesar 0.3. Dengan demikian item-item pengukur variabel persepsi mahasiswa, motivasi mahasiswa, dan minat mahasiswa dinyatakan valid dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

### **Uji Reliabilitas**

Semua variabel menghasilkan *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0.6, sehingga item-item pengukur persepsi mahasiswa, motivasi mahasiswa, dan Minat mahasiswa dinyatakan handal dan layak dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Asumsi Multikolinieritas**

Berdasarkan output pengujian asumsi multikolinieritas terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai VIF yang tidak lebih dari 10, sehingga model path yang terbentuk tidak mengandung gejala multikolinier.

#### **Asumsi Normalitas**

Pada pengujian asumsi normalitas diketahui bahwa titik-titik residual yang dihasilkan oleh model pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat mahasiswa menyebar di sekitar garis diagonalnya. Hal ini berarti residual yang dihasilkan oleh model tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

### **Asumsi Heteroskedastisitas**

Hasil pengujian asumsi heteroskedastisitas menggunakan *scatter plot* dapat diketahui bahwa titik-titik residual yang dihasilkan oleh model pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat mahasiswa menyebar secara acak. Dengan demikian asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

### **Uji Hipotesis dengan Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Analisis path dimaksudkan untuk mendapatkan pengaruh persepsi, motivasi, dan minat mahasiswa secara langsung terhadap pilihan profesi serta pengaruh tidak langsung persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap pilihan profesi melalui variabel intervening yang dalam hal ini adalah minat mahasiswa.

### **Pengujian Linieritas**

Berdasarkan pengujian, diketahui bahwa semua hubungan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen menghasilkan probabilitas *<level of significance* (alpha ( $\alpha=5\%$ )). Dengan demikian hubungan antara persepsi terhadap minat mahasiswa dan motivasi terhadap minat mahasiswa dinyatakan linier.

### ***Goodness of Fit Model***

R-square variabel Minat mahasiswa bernilai 0.384 atau 38.4%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa keragaman minat mahasiswa mampu dijelaskan oleh persepsi dan motivasi mahasiswa sebesar 38.4%, atau dengan kata lain kontribusi persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap Minat mahasiswa sebesar 38.4%, sedangkan sisanya sebesar 61,6% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

R-square variabel pilihan profesi bernilai 0.762 atau 76.2%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa keragaman pilihan profesi mampu dijelaskan oleh persepsi, motivasi, dan minat mahasiswa sebesar 76.2%, atau dengan kata lain kontribusi persepsi, motivasi, dan minat mahasiswa terhadap pilihan profesi sebesar 76.2%, sedangkan sisanya sebesar 23.8% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

*Koefisien Determinasi Total ( $R_m^2$ )* bernilai 0.617 atau 61.7%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa keragaman pilihan profesi mampu dijelaskan oleh model secara keseluruhan sebesar 61.7%, atau dengan kata lain kontribusi persepsi, motivasi, dan minat mahasiswa secara keseluruhan terhadap pilihan profesi sebesar 61.7%, sedangkan sisanya sebesar 38.3% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### **Analisis jalur pengaruh motivasi mahasiswa terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak di Universitas Brawijaya (P1)**

Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa menghasilkan probabilitas sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa probabilitas  $< \alpha$  (5%). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara langsung motivasi terhadap minat mahasiswa.

Koefisien pengaruh langsung motivasi mahasiswa terhadap minat mahasiswa sebesar 0.402. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Dengan demikian semakin besar motivasi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak maka cenderung dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Sehingga hipotesis persamaan 1 (H1) diterima.

### **Analisis jalur pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak di Universitas Brawijaya (P2)**

Pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa probabilitasnya sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa probabilitas  $< \alpha$  (5%). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara langsung persepsi terhadap minat mahasiswa.

Koefisien pengaruh langsung persepsi terhadap minat mahasiswa sebesar 0.369. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Sehingga hipotesis persamaan 2 (H2) diterima.

### **Analisis Jalur Pengaruh Motivasi Mahasiswa terhadap Pilihan Profesi melalui Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak (P3)**

Pengaruh tidak langsung motivasi terhadap masing-masing pilihan profesi melalui minat mahasiswa menghasilkan probabilitas  $< \alpha$  (5%). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara tidak langsung motivasi terhadap masing-masing pilihan profesi melalui minat mahasiswa. Selain itu ditemukan bahwa terdapat pengaruh paling signifikan secara tidak langsung motivasi terhadap profesi akuntan pemerintahan melalui minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0.001, di mana nilai tersebut paling kecil dibanding nilai probabilitas pilihan profesi lain.

Koefisien tidak langsung menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa berpengaruh positif terhadap pilihan profesi akuntan pemerintahan sebesar 2.037, akuntan pendidik sebesar 2.906 dan akuntan perusahaan sebesar 2.119 melalui minat mahasiswa. Sedangkan berpengaruh negatif terhadap pilihan profesi akuntan publik melalui minat mahasiswa sebesar -1.938. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan hipotesis persamaan 3 (H3) diterima.

### **Analisis Jalur Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Pilihan Profesi melalui Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak (P4)**

Pengaruh tidak langsung persepsi terhadap masing-masing pilihan profesi melalui minat mahasiswa menghasilkan probabilitas  $< \alpha$  (5%). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara tidak langsung persepsi terhadap masing-masing pilihan profesi melalui minat mahasiswa. Selain itu ditemukan bahwa terdapat pengaruh paling signifikan secara tidak langsung persepsi terhadap profesi akuntan publik melalui minat mahasiswa mengikuti pelatihan

brevet pajak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.032, di mana nilai tersebut paling kecil dibanding nilai probabilitas pilihan profesi lain.

Koefisien tidak langsung menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap pilihan profesi akuntan pemerintahan sebesar 1.870, akuntan pendidik sebesar 2.667 dan akuntan perusahaan sebesar 1.945 melalui minat mahasiswa. Namun berpengaruh negatif terhadap pilihan profesi akuntan publik melalui minat mahasiswa sebesar -1.779. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan hipotesis persamaan 4 (H4) diterima.

#### **Analisis Jalur Pengaruh Minat terhadap Pilihan Profesi (P5)**

Probabilitas pengaruh minat terhadap masing-masing pilihan profesi menunjukkan hasil  $< \alpha$  (5%). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara langsung minat terhadap pilihan profesi. Selain itu ditemukan bahwa terdapat pengaruh paling signifikan secara langsung minat terhadap profesi akuntan pendidik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.002, di mana nilai tersebut paling kecil dibanding nilai probabilitas pilihan profesi lain.

Koefisien langsung menunjukkan bahwa minat berpengaruh positif terhadap pilihan profesi akuntan pemerintahan sebesar 5.068 akuntan pendidik sebesar 7.228 dan akuntan perusahaan sebesar 5.272 melalui minat mahasiswa. Namun berpengaruh negatif terhadap pilihan profesi akuntan publik melalui minat mahasiswa sebesar -4.821. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan hipotesis persamaan 5 (H5) diterima.

### **KESIMPULAN**

1. Bahwa motivasi mahasiswa akuntansi tentang pelatihan brevet pajak berpengaruh langsung terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak di Universitas Brawijaya.
2. Bahwa persepsi mahasiswa akuntansi tentang pelatihan brevet pajak berpengaruh langsung terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak di Universitas Brawijaya.
3. Bahwa motivasi mengikuti pelatihan brevet pajak berpengaruh tidak langsung terhadap pilihan profesi akuntan pemerintah melalui minat mengikuti pelatihan brevet pajak sebagai variabel intervening.
4. Bahwa persepsi mahasiswa akuntansi tentang pelatihan brevet pajak berpengaruh tidak langsung terhadap pilihan profesi akuntan publik melalui minat mengikuti pelatihan brevet pajak sebagai variabel intervening.
5. Bahwa terdapat pengaruh langsung minat mengikuti pelatihan brevet pajak terhadap pilihan profesi akuntan pendidik.

## **Keterbatasan Penelitian**

1. Jumlah sampel yang relatif sedikit, karena hanya melibatkan mahasiswa akuntansi angkatan 2011 dan 2012 Universitas Brawijaya.
2. Variabel yang mempengaruhi minat untuk mengikuti pelatihan brevet pajak di Universitas Brawijaya hanya terbatas pada motivasi dan persepsi. Sementara masih banyak variabel lain yang mempengaruhi misalnya faktor ajakan teman, dukungan keluarga, lamanya pendidikan, dan fasilitas yang disediakan.
3. Variabel persepsi dan motivasi kurang spesifik, karena hanya mengukur persepsi dan motivasi secara umum.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustiningsih, I. 2005. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya. *Disertasi*. Program Pascasarjana Universitas Widyatama. Bandung.
- Ahir, J.A. 2014. Fuad: Kita Butuh 95 Ribu Pegawai Pajak. <http://economy.okezone.com>. 26 Oktober 2014 (18:21).
- Apriani, D. N dan M. Sudarma. 2014. Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk): Studi Empiris Pada Calon Mahasiswa PPAk di Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2).
- Apriliawati, D. L. 2014. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- Aryanto, A. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Karir Antara Profesi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruna Tinggi Swasta di Malang). *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- Dewi, I. F. dan Y. Setiawanta. 2014. Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang Sedang Mengambil Skripsi terhadap Peminatan Karir dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro). *Skripsi*. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Prastowo, A. E. 2012. Minat Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri dan MI di Desa Kaliwungu Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Terhadap

Ekstrakurikuler Sepakbola. *Disertasi*. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Fikri, A. 2012. Persepsi mahasiswa akuntansi tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Studi Empiris pada UIN Syahid Jakarta. *Skripsi*. UIN Syahid. Jakarta.

Forum Ekonomi Dunia. 2014. The Global Competitiveness Report 2013–2014. <http://www3.weforum.org>. 26 Oktober 2014 (17:43).

Gaspersz, V. 1997. *Manajemen Bisnis Total dalam Era Globalisasi*. Jakarta: PT.Gramedia.

Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Semarang : Universitas Diponegoro.

Handayani, R. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Tesis*. Program Pascasarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang.

Hapsari, A. P. I. 2011. Pengaruh Pendidikan Perpajakan dan Tax Training (Brevet Pajak A dan B) Terhadap Pengembangan Karir Mahasiswa dan Alumni Jurusan Kuntansi Universitas Brawijaya Malang. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.

Hidayanti, N. 2012. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Joint Program di Universitas Brawijaya. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.

Husein, U. 2010. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: Rajawali Pers

Idrus, M. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.

Idrus, M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua)*. Jakarta: Erlangga.

Iqbal, M. 2011. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi

Universitas Diponegoro Semarang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.

- Kadin, M. 2014. 5 Pengertian Sumber Daya Manusia Menurut Para Ahli. <http://humancapitaljournal.com>. 27 Oktober (11:11).
- Kotler, P. 1995. *Marketing Management Analysis, Planning, Implementation & Control*. Prentice Hall Int.
- Kreitner, R. dan A. Kinicki. 2005. *Perilaku Organisasi*, Edisi 5 Buku I. Terjemahan E. Suandy. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusumaningtyas, M. T. dan Rusydi, M. K. 2013. Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Laksono, A. 2011. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- Mayani, R. 2011. Pengaruh Persepsi Terhadap Preferensi Guru SDI Al-Izhaz Pondok Labu Mengenai Asuransi Dana Pendidikan Pada Perusahaan Asuransi Syariah. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Muhammadinah dan R. Efendi. 2009. Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Darma Palembang Terhadap Profesi Akuntan Publik. <http://www.blog.binadarma.ac.id>. 2 Desember 2014 (16:43).
- Oktavita, F. 2014. Pengaruh Kepribadian Proaktif Terhadap Kinerja Belajar Pada Mahasiswa Akuntansi Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- Panjaitan, R. 2013. Pengaruh Motivasi Diri Remaja dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Seks Beresiko Remaja Pada Seks Pranikah Di Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.03/2008. *Persyaratan Serta Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Seorang Kuasa*. 18 Desember 2014. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1930. Jakarta.

- Perkasa, Y. B. 2014. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya). *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- Prabantantyo, N. K. 2012. Korelasi Minat Membaca di Perpustakaan Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Di Kecamatan Pengasih Kaupaten Kulon Progo. *Disertasi*. Program Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Putri, G. R. A. R. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Pilihan Karir Dan Gender. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- Rahmansyah, A. R. 2012. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Brevet (Brevet Pajak A&B) di Universitas Brawijaya Malang. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- Ramadhani, A. R dan Isroah. 2013. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi d Bidang Perpajakan. *Jurnal Profita: 86-96*.
- Robbins, S. P. dan T. A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Edisi 12, Buku I. Terjemahan D. Angelica, R. Cahyani, dan A. Rosyid. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siagian, P. S. 2010. *Manajeen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualiatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. V dan Endrayanto P. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.